

## **IMPLEMENTASI METODE DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIROAH MENGGUNAKAN DONGENG BAHASA ARAB**

Rizqiana Nurfaizah<sup>1</sup>, Jumhur<sup>2</sup>, Nazarmanto<sup>3</sup>, Alfathul Akbar<sup>4</sup>, Fadhiya Rahma Pratiwi<sup>5</sup>, Nurul Jawahir<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> PBA FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>6</sup> Universiti Utara Malaysia

<sup>1</sup>[rizqiananurfaizah@gmail.com](mailto:rizqiananurfaizah@gmail.com), <sup>2</sup>[jumhur\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:jumhur_uin@radenfatah.ac.id),

<sup>3</sup>[nazarmanto\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id), <sup>4</sup>[akbaralfathul6@gmail.com](mailto:akbaralfathul6@gmail.com),

<sup>5</sup>[fadhiyarahmap15@gmail.com](mailto:fadhiyarahmap15@gmail.com), <sup>6</sup>[jawahir@uum.edu.my](mailto:jawahir@uum.edu.my)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how effective Arabic fairy tales are with the Discovery Learning Method in learning Arabic. The results of the study indicate that the process of learning Arabic with Arabic fairy tales using the Discovery Learning Method begins with formulating learning objectives, and ends with the implementation of learning evaluations. Meanwhile, the results of learning effectiveness can be said to be effective, as proven by the analysis test conducted by the researcher based on the T-test results table, the sig value obtained was 0.000, which means it is less than 0.05. Thus, there is a difference in the value of Arabic language learning outcomes before and after being given Arabic fairy tale learning using the Discovery Learning method which shows a significant increase in student scores. The average pre-test score is 50.00 and the average post-test score is 85.00.*

*Keywords: Implementation, Discovery Learning, Fairy Tales*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dongeng bahasa Arab dengan Metode Discovery Learning dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dengan dongeng bahasa Arab menggunakan Metode Discovery Learning diawali dengan merumuskan tujuan pembelajaran, dan diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk hasil keefektifan pembelajaran dapat dikatakan efektif, terbukti dari uji analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan tabel hasil uji-t diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat perbedaan nilai hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dongeng bahasa Arab menggunakan metode Discovery Learning yang menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa yang signifikan. Rata-rata nilai pre-test sebesar 50,00 dan rata-rata nilai post-test sebesar 85,00.

Kata Kunci: Implementasi, Discovery Learning, Dongeng

## **PENDAHULUAN**

Alat komunikasi yang penting dan utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan dan pandangannya disebut bahasa. Komunikasi merupakan salah satu alat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam bersosialisasi dengan orang lain. Bahasa juga termasuk sebagai salah satu sistem kognitif yang ada pada diri seseorang (Hidayah & Setiawan, 2021) Bahasa adalah salah satu produk budaya manusia yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu pembahasan mengenai bahasa tidak ada habisnya untuk terus dikaji baik dalam segi konsep atau penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari.(Wasilah et al., 2023) Adapun proses pemahaman sebuah bahasa terbagi menjadi dua yakni proses pemerolehan dan pembelajaran.(Hidayah, 2020).

Belajar merupakan proses berulang yang secara sadar dapat mengubah kepribadian atau perilaku seseorang.(Mukmin, 2019a) Menurut Suwarna Pringgawidagda (2002) mengemukakan pengertian belajar

sebagai perubahan perilaku yang dominan serta konsisten dan berkaitan dengan hasil latihan yang berulang-ulang. Jutaan orang di seluruh dunia tertarik mempelajari bahasa Arab karena digunakan dalam Al-Qur'an dan hadis. Terdapat juga beberapa istilah Islam berasal dari bahasa Arab. Bagi umat Islam bahasa Arab sangat penting dipahami tidak hanya untuk beribadah tetapi juga untuk memperluas pengetahuan agama mereka melalui referensi bahasa Arab.(Mukmin, 2019b)

Pembelajaran Bahasa Arab yang ada di Indonesia mulai diterapkan ketika agama Islam mulai menyebar, akan tetapi tujuan pembelajarannya hanya untuk memenuhi kebutuhan ibadah yang menggunakan Bahasa Arab.(Rahmat et al., 2022) Pentingnya bahasa arab dalam masyarakat global saat ini, orang non-Arab juga tidak bisa lepas dari pembelajaran Bahasa Arab, karena Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam kitab suci Al-Qur'an.(Prasetyo & Aziza, 2024) Dr. H. M.A. Bisri Mustofa, H.M. Abdul Hamid, M.A., mengungkapkan

dalam bukunya yang berjudul "Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab" dari sudut pandang pendidik pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar dapat membantu peserta didik memahami dan menguasai bahasa tersebut. (Iswanto, n.d.)

Proses pembelajaran bahasa Arab terdiri dari banyak komponen yang saling berhubungan, sama seperti proses pembelajaran bahasa lainnya. (Qaaf, 2022) Komponen-komponen ini mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, termasuk tujuan, materi, media, sumber, dan evaluasi hasil pembelajaran. (Sumatra, n.d.) Secara umum pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua klasifikasi yang pertama pembelajaran bahasa Arab akan menjadikan peserta didik menggunakan bahasa Arab, yang kedua memakai kaidah bahasa Arab untuk memperdalam dan memahami kajian agama Islam di dalam kitab klasik dan kontemporer. (Hidayah et al., 2023)

Pembelajaran bahasa Arab mempunyai tujuan untuk menjadikan peserta didik yang mampu berbahasa Arab dengan baik secara tulisan maupun lisan. (Hidayah &

Muyassaroh, 2023) Selain itu untuk membantu peserta didik memahami pedoman atau sumber ajaran agama Islam, antara lain Al-Qur'an dan Hadits serta kitab lainnya yang berkaitan dengan Islam, serta untuk mendorong, membimbing, dan mengembangkan keterampilan dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. (Jumhur & Wasilah, 2023) Salah satu kemampuan berbahasa adalah Maharah Qiroah. Membaca adalah suatu aktivitas yang melibatkan pengorganisasian dan analisis berbagai keterampilan yang kompleks, seperti pemikiran, pertimbangan, perpaduan, pemecahan masalah, dan memberikan penjelasan kepada pembaca. (Harianto, 2020)

Dalam mengajar dan belajar bahasa Arab (Rohayati et al., 2024), baik guru maupun siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa. Kemampuan mendengar (al-istima'), berbicara (al-kalam), membaca (al-qiro'ah), dan menulis (al-kitabah) merupakan bagian dari kemampuan berbahasa. (Nurani, 2023) Keempat kemampuan tersebut sangatlah penting untuk menguasai bahasa Arab karena memiliki hubungan erat dan membantu dalam

melatih kemampuan berbicara. (Taubah, 2019) Lingkungan berbahasa Arab juga merupakan suatu wadah yang sangat efisien dalam memaksimalkan keterampilan untuk mempelajari bahasa Arab. (Hidayah & Rahmani, 2021)

Kata “Maharah” yang berarti “pintar atau terampil” dan “Al-Qiroah” yang berarti “membaca” secara umum itulah yang memunculkan istilah “Maharah Al-Qiroah”. Qiroah mengacu pada membaca, sedangkan Maharah mengacu pada kemampuan yang perlu diperoleh dan ditingkatkan selama belajar bahasa Arab. (Sabana et al., 2024) Kemampuan membaca merupakan kecakapan yang dibutuhkan oleh seorang individu terkait kebahasaan untuk mengetahui kaidah yang ada dalam sebuah kalimat ataupun tulisan melalui cara yang akurat, tepat dan familiar agar para pembaca bisa menerima dan memahami terkait informasi yang diberikan.

Ada dua kategori berbeda dari Maharah Qiroah yakni Qiroah Jahriyah dan qiro'ah shomitah. Qiroah Jahriyah dibaca dengan cara memperdengarkan atau membunyikan susunan gambar atau kalimat yang dibaca dengan teliti agar

peserta didik dapat memahaminya dengan baik dan sesuai dengan kerangka bunyi bahasa Arab. (Nazarmanto & Oktafia, 2018) Sedangkan Qiroah Shomitah membaca dengan sekedar mengucapkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata atau kalimat yang dibacanya, hanya dengan menggunakan kecerdasan visualnya. Karena bertujuan untuk membantu siswa cepat memahami isi teks, maka qiroah shomitah dikenal juga dengan istilah “membaca dalam hati”.

Dalam melakukan pembelajaran, pemanfaatan media dan cara pembelajaran yang modern dan relevan untuk mengembangkan lebih lanjut keterampilan membaca bahasa Arab sangatlah penting. (Irmansyah & Pratiwi, 2021) Media pembelajaran termasuk dalam bagian konstitusional dari sistem pembelajaran sehingga penggunaan media dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. (Irmansyah et al., 2023)

Permasalahan baik linguistik maupun nonlinguistik akan selalu ada dalam pembelajaran kebahasaan, termasuk dalam pembelajaran Maharah Qiroah. Untuk mengatasi

hal tersebut seorang guru juga harus mampu menghilangkan persepsi negatif terhadap bahasa arab. (Hidayah et al., 2024) Pendidik juga dapat memanfaatkan sistem pembelajaran untuk lebih mengembangkan kemampuan pemahaman siswa, seperti menunjukkan cara memahami dengan baik dan akurat. Seorang guru juga harus mampu menghilangkan persepsi negatif terhadap bahasa arab. (Sabana & Madinah, 2024) Selain itu, guru dapat menggunakan dongeng atau cerita untuk mengajak siswa belajar melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan. Kemampuan kognitif, afektif, sosial, dan apresiasi siswa semuanya dapat ditingkatkan dengan membacakan dongeng. Imajinasi, empati, dan pemahaman yang bersumber dari dongeng semuanya bisa diperkuat. (Masyarakat et al., 2021)

Dari Sabang hingga Merauke, setiap wilayah di Indonesia kaya akan kearifan lokal. Indonesia termasuk salah satu negara besar dan kaya terkait kebudayaan, suku, bahasa dan ras, mempertahankan kearifan lokal sangatlah penting. Hal ini mencakup kebudayaan lokalnya dalam

karya sastra bahasa seperti puisi, pantun, syair, dan dongeng, serta tarian, lagu, pakaian, bahasa, dan senjata tradisional. (Marliana & Muktedir, 2023) Dalam dunia pendidikan, guru perlu bekerja lebih keras untuk meningkatkan hasil belajar siswanya karena hal ini berkaitan langsung dengan cara mereka mengajar di kelas. (Muhammad et al., 2023) Ada banyak pendekatan, metode, dan strategi untuk menyampaikan pembelajaran dalam desain pembelajaran. Hasil belajar siswa pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh teknik, pendekatan dan prosedur yang digunakan. (Nuriyah et al., 2025) Evaluasi dalam pembelajaran penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui dan menyimpulkan bagaimana hasil yang diperoleh oleh para peserta didik selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. (Hanisaniyya et al., 2025)

Rancangan atau strategi pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta di kelas adalah pembelajaran penemuan (Discovery Learning). Pembelajaran penemuan dalam penerapannya seorang guru hanya

berperan sebagai pembimbing dan peserta didik diberikan kesempatan agar aktif dalam mencari atau mengembangkan hasil pengetahuan yang diperolehnya selama proses pembelajaran dilaksanakan. Selain itu, guru harus mampu mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. (Siti Nurilngin, 2022) Sebagaimana fenomena yang ada terkhusus di bidang pendidikan kebanyakan guru di sekolah lebih dominan menggunakan metode yang monoton karena tidak membutuhkan biaya dan tenaga yang banyak saat mengajar, sehingga dapat mengakibatkan kurang aktifnya para peserta didik selama pembelajaran berlangsung. (Yuniar et al., 2024)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah menerapkan metode discovery learning dalam pembelajaran maharah qiroah menggunakan dongeng bahasa arab, dan mengetahui keefektifitasan metode discovery learning dalam pembelajaran maharah qiroah menggunakan dongeng bahasa arab.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode sequential exploratory disebut juga metode campuran yang terdiri dari dua pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif, digabungkan secara berurutan metode ini yang digunakan peneliti. Metode kombinasi menurut Sugiyono (2011) melibatkan penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif secara berurutan dalam kegiatan penelitian untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, kredibel, dan objektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu menggunakan "pretest dan posttest one grub design" dimana peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif mengenai keefektifitasan metode discovery learning dalam pembelajaran maharah qiroah menggunakan dongeng bahasa arab, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan membantu melengkapi hasil analisis data. (Nia & Loisa, 2019)

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa MTs Miftahul Huda Musi Banyuasin, adapun sampel yang diambil yaitu siswa kelas IX yang berjumlah 15 orang sebagai kelas yang akan diberikan treatment. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan test guna untuk mengukur efektifitas dari metode Discovery Learning dalam pelaksanaannya menggunakan pretest dan posttest.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal pilihan ganda dan 5 esai terkait materi dongeng bahasa arab yang berjudul kisah sang penggembala dan serigala. Wawancara digunakan untuk menguraikan pendapat para peserta didik selama diberikan diberikan treatment. Analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji normalitas, uji T dan deskriptif statistik dengan menggunakan SPSS. Adapun data kualitatif menggunakan teknik Miles and Huberman.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran

maharah qiroah menggunakan dongeng bahasa arab menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar para peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest yang telah dilakukan terdapat perbedaan perolehan nilai sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran tersebut. Nilai rata-rata pretest sebesar 50.00 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 85.00. adapun perbandingan nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi on
Pre Test	15	30	70	50.00	13.628
Post Test	15	70	100	85.00	10.522
Valid N (listwise)	15				

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hasil Pre Test dan Post Test kedua kelas tersebut akan dimasukkan dalam analisis data, kemudian analisis ini digunakan sebagai pengujian prasyarat analisis hasil belajar. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak yaitu SPSS dengan teknik

Kolmogorv-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Dengan asumsi sebagai berikut:

- Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Data hasil belajar Pre Test dan Post Test dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.168	15	.200*	.924	15	.219
Post Test	.167	15	.200*	.887	15	.060

a. Lilliefors

Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Karena jumlah sampel yang digunakan peneliti lebih kecil atau kurang dari lima puluh data maka peneliti akan mengambil nilai signifikansi dari Uji Shapiro Wilk. Berdasarkan table output hasil uji normalitas diperoleh nilai sig pre test = 0.200 dan nilai sig post test 0.60 yang berarti kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, maka

data pretest dan posttest berdistribusi normal.

## 2. Uji T Test

Setelah melakukan uji normalitas dan data tersebut termasuk data parametrik maka selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis tentang parameter populasi diterima atau ditolak untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : tidak ada perbedaan nilai hasil pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dongeng Menggunakan metode Discovery Learning

Ha : ada perbedaan nilai hasil pembelajaran Bahasa Arab sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dongeng Menggunakan metode Discovery Learning

**Tabel 3**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Pre Test - Post Test	-35.000	11.339	2.928	-41.279	-28.721	-11.955	14	.000	

Berdasarkan tabel hasil Uji T diperoleh nilai sig = 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan ada perbedaan nilai hasil pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dongeng bahasa arab Menggunakan metode Discovery Learning.

### 3. Uji N-Gain Score

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

**Tabel 4 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	15	.43	1.00	.7130	.19363
NGain_Persen	15	42.86	100.00	71.3042	19.36320
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan tabel diatas nilai mean atau rata-rata N-Gain Score = 0.7130 kemudian merujuk pada kategori pembagian N-Gain Score nilai ini lebih besar dari 0.7 maka kategori yang diperoleh tinggi

sehingga dapat diartikan efektifitasnya tinggi. Untuk N-Gain Persen nilai mean yang diperoleh yaitu 71.3042 untuk kategori tafsiran efektifitas N-Gain Score dalam persentase nilai berada pada 56-71% sehingga tafsirannya cukup efektif atau dapat dikatakan menggunakan pembelajaran dongeng Menggunakan metode Discovery Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab cukup efektif.

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar partisipan. Salah satu metode tersebut adalah metode pembelajaran penemuan (Discovery Learning). Menurut Durajad (2008), strategi Discovery Learning merupakan suatu bentuk realisasi dimana siswa tidak diberikan contoh secara keseluruhan, namun diharapkan mempunyai pilihan untuk mengkoordinasikan ilustrasinya sendiri. Adapun Effendi (2012) mendefinisikan pembelajaran penemuan sebagai metode pengajaran di mana siswa

berpartisipasi dalam pemecahan masalah dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Elvadola et al., 2022).

Media yang digunakan dalam menerapkan metode Discovery Learning menggunakan papan tulis, kertas karton dan lem. Adapun indikator dalam pembelajaran Maharah Qiroah yaitu untuk melihat pencapaian peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir, keaktifan dalam belajar, kerja sama, pemahaman kaidah-kaidah bahasa Arab, serta kemampuan membaca bahasa Arab.

Dimana hal ini di ukur secara kualitas dan kuantitas, secara kualitas yakni terkait respon peserta didik terhadap pembelajaran yang diterapkan peneliti seperti keaktifan, semangat dan motivasi selama mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan secara kuantitas peneliti mengukurnya dengan melihat hasil test yang telah diberikan kepada peserta didik diakhir pembelajaran. Soal post test yang peneliti berikan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan mereka dalam berfikir setelah diterapkan pembelajaran bahasa Arab dengan Dongeng

Bahasa Arab menggunakan Metode Discovery Learning.

## **2. Pelaksanaan**

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran:

- a. Guru memberikan pemanasan dengan menyajikan materi yang hendak dipelajari.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi, kemudian memberikan teks bacaan kepada siswa.
- c. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa untuk menggunakan metode Discovery Learning yakni peserta didik diminta untuk melakukan pembelajaran secara aktif untuk menemukan maksud serta tujuan dari teks bacaan dan menyusun kalimat yang telah disiapkan oleh guru.
- d. Kemudian guru membagikan potongan kertas yang berisi teks dongeng bahasa Arab yang telah dipotong, setelah itu peserta didik diminta untuk menyusun dan menempel kertas di atas karton sesuai dengan terjemahannya

- e. Masing-masing kelompok diminta untuk membaca teks yang telah disusun secara bergantian
- f. Guru membacakan teks dongeng bahasa arab dan peserta didik mendengarkan apakah mereka telah sesuai dalam menyusun teks dongeng tersebut
- g. Guru berdiskusi dan melakukan evaluasi mengenai bacaan siswa dari teks qiroah dan memahami teks qiroah tersebut.

### **3. Pengamatan**

Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran Maharah Qiroah, respon peserta didik pun terlihat kurang bersemangat. Namun peserta didik mulai antusias dan semangat saat guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan. Para peserta didik sangat ingin mengikuti proses pembelajaran ini, karena belajar menggunakan Dongeng Bahasa Arab dan metode Discovery Learning sangat membuat mereka tertarik untuk belajar. Kepercayaan diri peserta didik meningkat dan mereka terlihat lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung, keadaan peserta didik sangat berbeda saat pembelajaran dimulai dan mereka mulai menunjukkan kemampuan membaca dan kerja sama mereka dalam menganalisis serta memahami materi yang dipelajari. Peserta didik terlihat sangat aktif, kritis dan semangat termasuk mereka yang dulunya terlihat diam dan tidak terlalu aktif selama proses pembelajaran.

Pada tahapan selanjutnya peneliti juga menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari Maharah Qiroah dengan melakukan tes kemampuan pemahaman peserta didik melalui post test yang telah dirancang sebelumnya. Materi yang digunakan dalam post test masih tetap terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata pre test 50.00 dan post test 85.00, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan nilai pembelajaran bahasa Arab setelah penerapan pembelajaran Maharah Qiroah dengan Dongeng Bahasa Arab menggunakan Metode Discovery Learning. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai pembelajaran Maharah Qiroah peserta didik di MTs Miftahul Huda Cinta Karya.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran Maharah Qiroah memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup matang. Metode dan media yang bervariasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran agar para peserta didik antusias tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab berbasis dongeng dengan Metode Discovery Learning ini bertujuan untuk mendorong dan menumbuhkan rasa semangat siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dan setelah diajarkan menggunakan dongeng bahasa arab menggunakan metode discovery learning antusias siswa setelah diajarkan dan diberikan soal post tes nilai mereka cukup melonjak tinggi. Sehingga ada perbedaan antara sebelum dan setelah

menerapkan Pembelajaran maharah qiraah dengan dongeng bahasa arab menggunakan metode discovery learning.

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain Guru harus lebih memperhatikan kemampuan membaca Bahasa Arab para peserta didik, sehingga guru dapat membantu peserta didik untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Guru harus bisa memilih metode atau media ajar yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran hal ini untuk meningkatkan semangat dan minat belajar para peserta didik, apabila metode yang digunakan cenderung monoton maka peserta didik akan merasa bosan sehingga minat belajarnya menurun..

### **DAFTAR PUSTAKA**

Elvadola, C., Lestari, Y. D., & Kurniasih, T. I. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*

- Indonesia, 4(1), 31–38.  
<https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i1.732>
- Hanisaniyya, N., Imron, K., Prasetyo, B., Fajriya, A. F., Nisa, H., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Info, A., & History, A. (2025). *Lingkungan Multikultural dalam Belajar Bahasa Arab di SMA Negeri*. 8, 2695–2704.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65–76.  
<https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169.  
<https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 2023(3), 192–197.
- Hidayah, N., & Rahmani, M. (2021). *Kecerdasan dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara*. 7(1).
- Hidayah, N., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Berolahraga Selama Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Berbahasa Arab. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 107–111.  
<https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.16>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 30–46.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.  
<https://doi.org/10.30984/almas hadir.v3i01.610>
- Iswanto, R. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*. 1(2).
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 370–380.
- Marliana, D., & Muktadir, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar

- Dongeng Berbasis Discovery Learning Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 21 Kaur. *Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 6(1), 111–120.
- Masyarakat, P., Muhammadiyah, U., Pendahuluan, I., & Bengkulu, U. M. (2021). *METODE DONGENG SEBAGAI MEDIA PEMBENTUK KARAKTER*. 80–84.
- Muhammad, K., Irmansyah, I., & Febiola, E. V. (2023). Analysis of Students' Reading Strategies in Shaping Academic Success. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 7(2). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/ij-atl/article/view/5069>
- Mukmin, M. (2019a). The Effect of Educational Background and Language Competence on Students' Arabic Language Motivation. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10484>
- Mukmin, M. (2019b). THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LANGUAGE COMPETENCE ON STUDENTS'ARABIC LANGUAGE MOTIVATION. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52.
- Nazarmanto, N., & Oktafia, L. (2018). Khashâish Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Bi Thariqah Al-Qirâah Al-Jahriyyah Bi Madrasah Al-Tsânawiyyah Paradigma Palembang. *Taqdir*, 4(1), 107–122.
- Nia, L., & Loisa, R. (2019). Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga). *Prologia*, 3(2), 489. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6393>
- Nurani, Q. (2023). *No Title*. 4(2), 241–252.
- Nuriyah, M., Wasilah, W., Rohayati, E., Nurhaliza, D. F., & Atthohiro, N. N. A. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Teori Operant Conditioning untuk Siswa Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3051–3063.
- Prasetyo, B., & Aziza, N. (2024). *داضلا ردم 2024 يلودلا رمؤلما ايسينودناب ةببر علا ةغللا ميلعت ماسقأ ةطبار. 887*.
- Qaaf, M. A. (2022). *فرصلا ميلعت يف زبيمت ةقيرطب للاعلا دعاقو باتك مادختسا. 2)8*.
- Rahmat, A., Imron, K., & Ja, M. (2022). *Analisis Kesalahan Bahasa Arab pada Judul Proposal Mahasiswa Semester IV PBA UIN Raden Fatah Palembang*. 02(02), 270–280.
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode

- Istiqraiyyah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Sabana, R., & Madinah, M. (2024). Lingkungan Artifisial dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1494–1499.
- Siti Nurilngin. (2022). Discovery Learning Model in Learning Maharah Qira'ah in Senior High School/ Model Discovery Learning pada Pembelajaran Maharah Qira'ah di Sekolah Menengah Atas. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 3(1), 88–106.  
<https://doi.org/10.22515/athla.v3i1.5125>
- Sumatra, S. (n.d.). *Constitute-Based Religious Moderation Education: Studies on the Qadariyah wa Naqsabandiyah Thariqah in Islamic Boarding School*.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31–38.  
<https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>
- Wasilah, W., Jumhur, J., & Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2375–2385.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3616>
- Yuniar, Y., Mukmin, M., & Imron, K. (2024). Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di MAN KOTA Palembang. *Jurnal Prodi*.  
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=12156620442893475221&hl=en&oi=scholar>